



Media: Merapi

Hari: Sabtu

Tanggal: 17 September 2016

Halaman: 4

PERKUAT YOGYA 'SMART CITY'

Pelayanan Bisa Diakses Online

YOGYA (MERAPI) - Realisasi program *Smart City* atau kota cerdas Pemkot Yogyakarta bakal dikuatkan. Salah satunya pelayanan kepada masyarakat di Pemkot Yogyakarta akan dikembangkan agar dapat diakses di mana saja karena dilakukan secara online.

Kepala Bagian Teknologi Informasi dan Telematika (TIT) Pemkot Yogyakarta Sukadarisman mengatakan Pemkot telah menyiapkan konsep *Smart City*. Sejumlah instansi telah menerapkan dalam pelayanan masyarakat dengan memanfaatkan teknologi informasi (TI). Di Dinas Perizinan ada 30 jenis perizinan yang bisa dilayani online, ada Unit Pengaduan Informasi dan Keluhan (UPIK), Konsultasi Belajar Online (KBS) Dinas Pendidikan. Termasuk pelayanan pemakaman sudah menggunakan TI, tapi belum dapat diakses secara online.

"Ke depan pengembangannya arahnya bisa diakses di mana saja, seperti di rumah dengan basis web dan *mobile android*," ujar Aris, usai penandatanganan kerja sama antara Pemkot Yogyakarta dengan PT IBM Indonesia, di Balaikota, Jumat (16/9).



Walikota Yogyakarta Haryadi Suyuti dan pihak PT IBM Indonesia menunjukkan piagam kerja sama guna mendukung realisasi *Smart City* di Kota Yogyakarta.

Dia menuturkan melalui kerja sama dengan PT IBM Indonesia akan mendukung penguatan realisasi *smart city* di Kota Yogyakarta. Terutama dalam memetakan dan mengerucutkan potensi yang sudah dimiliki Pemkot agar semakin kuat untuk mewujudkan kota cerdas.

Sementara itu Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (Bappeda) Kota Yogyakarta Edy Muhammad menjelaskan konsep *Smart City* Kota Yogyakarta memiliki payung induk pada kebudayaan

(*smart culture*), pendidikan (*smart education*) dan pariwisata (*smart tourism*). Tiga payung itu didukung dengan aspek pelayanan publik yang pintar (*smart urban service*) yang terdiri atas cerdas secara lingkungan, mobilitas, pemerintahan, ekonomi, manusia, tempat tinggal dan cerdas dalam pengelolaan bencana.

"*Smart city* di Yogyakarta beda dengan kota lain karena sampai pada *smart culture*. Kerja sama ini sejalan dengan perencanaan *smart city* yang dikembangkan.

Menguatkan dari sisi infrastruktur dan jaringan data center," papar Edy.

Walikota Yogyakarta Haryadi Suyuti berharap realisasi kota cerdas tidak hanya pada tata pemerintahan. Namun juga mendorong warga untuk berperilaku cerdas. Dukungan pihak swasta diharapkan juga menguatkan dalam mendorong warga berperilaku cerdas.

Menurut Country Manager PT IBM Indonesia Ronny Sumantri secara infrastruktur dan potensi yang ada sudah bagus, sehingga tinggal menjadikan satu menjadi *smart city*. Dengan kerja sama itu pihaknya akan membantu memberikan wadah bagaimana menyelenggarakan *smart city* di Kota Yogyakarta. Wujudnya berupa program cetak biru petunjuk pelaksanaan *smart city* dengan implementasi pendampingan dan diskusi.

"Konsep *smart city* bagaimana memberikan kenyamanan warganya untuk tinggal, bekerja dan berniaga. Bisa mengatasi keluhan masyarakat dan pelayanan seperti perizinan yang cepat bagi warga," pungkas Ronny.

(Tri)-d

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Bagian Perekonomian Pengemb. P	Positif	Biasa	Untuk Diketahui
2. Bagian Teknologi Informasi dan			
3. Badan Perencanaan Pembangunan			

Yogyakarta, 23 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005